

BAB1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Manggarai Timur, khususnya ibu kotanya Borong, merupakan salah satu daerah yang sedang mengalami perkembangan pesat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas sosial-ekonomi, kebutuhan akan fasilitas publik yang mendukung kegiatan olahraga dan rekreasi semakin mendesak. Olahraga tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menjaga kesehatan, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun semangat kebersamaan dan identitas masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan Gedung Olahraga (GOR) di Borong menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk memenuhi tuntutan tersebut.

Sepak bola merupakan salah satu permainan yang paling banyak diminati di bidang atlet olahraga bola di Manggarai Timur. Sebagai olahraga yang paling diminati, tentunya dibutuhkan sarana-sarana pendukung untuk meningkatkan kualitas dari olahraga sepak bola, yang salah satunya adalah GOR. Sebuah GOR yang baik dapat mendukung kualitas permainan juga memberikan hiburan bagi yang menyaksikan. Akan tetapi fasilitas bangunan GOR di Manggarai Timur belum ada. GOR yang dirancang diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan olahraga multifungsi, seperti bulu tangkis, futsal, basket, voli, dan kegiatan senam. Selain itu, GOR juga diharapkan dapat menjadi tempat untuk acara-acara besar seperti pertandingan antarsekolah, turnamen lokal, atau even kebudayaan. Namun, perancangan GOR di Borong tidak lepas dari berbagai tantangan dan permasalahan arsitektural yang perlu diidentifikasi dan diselesaikan.

Dalam konteks perencanaan arsitektur, pembangunan gedung olahraga tidak hanya menekan pada aspek fungsional dan teknis tetapi juga mempertimbangkan nilai estetika, dan juga yang berkaitan dengan konteks lingkungan. Oleh karena itu, Tema Arsitektur Kontemporer dipilih sebagai pendekatan desain karena memiliki karakteristik yang inovatif, fleksibel, dan mampu mencerminkan perkembangan zaman.

Arsitektur kontemporer juga memungkinkan pembangunan teknologi modern yang namun dengan tetap selaras dengan lingkungan setempat. Selain itu, pemilihan Tema ini bertujuan untuk menghadirkan gedung olahraga yang tidak hanya sebagai aktifitas fisik, tetapi juga menjadi ikon kota Borong yang dapat meningkatkan daya tarik wilayah, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun pariwisata. Dengan rancangan yang tepat, gedung olahraga ini, diharapkan dapat menjadi ruang publik yang inklusif, representatif, dan fungsional, bagi masyarakat Manggarai Timur.

1.2. PERMASALAHAN

1.2.1. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Kondisi Topografi dan Lingkungan

Borong memiliki topografi yang bervariasi, mulai dari dataran hingga perbukitan. Hal ini menimbulkan tantangan dalam menentukan lokasi yang ideal untuk pembangunan GOR. Selain itu, kondisi tanah yang tidak stabil di beberapa area dapat memengaruhi struktur bangunan dan memerlukan penanganan khusus dalam desain fondasi.

2. Keterbatasan Lahan

Ketersediaan lahan yang terbatas di pusat kota Borong menjadi salah satu kendala utama. Perancangan GOR harus mempertimbangkan efisiensi penggunaan lahan, termasuk penyediaan area parkir, ruang terbuka hijau, dan aksesibilitas yang memadai.

3. Iklim tropis yang cukup ekstrim

Manggarai Timur memiliki iklim tropis dengan curah hujan tinggi dan suhu yang cukup panas. Hal ini memerlukan perancangan sistem ventilasi dan pencahayaan alami yang baik untuk menciptakan kenyamanan termal di dalam GOR. Selain itu, material bangunan harus tahan terhadap cuaca ekstrem dan kelembapan tinggi.

1.2.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merencanakan dan merancang gedung olahraga di Borong Kab. Manggarai Timur, dengan pendekatan arsitektur Kontemporer yang inovatif dan mampu beradaptasi dilingkungan yang ekstrim?

1.3 TUJUAN DAN SARAN

A. TUJUAN

1. Menyediakan fasilitas olahraga yang modern dan memadai untuk masyarakat Borong, Manggarai Timur.
2. Meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat melalui sarana olahraga yang mudah diakses.
3. Memberikan wadah bagi pengembangan bakat olahraga dan potensi atlet muda di daerah tersebut.
4. Menciptakan ruang publik multifungsi yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga, seni, budaya, dan acara sosial.

B. SASARAN

1. **Aksesibilitas:** Memastikan GOR dapat diakses oleh seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.
2. **Kenyamanan dan Keamanan:** Menyediakan ruang yang nyaman dan aman bagi pengguna dengan sistem pencahayaan, ventilasi, dan keamanan yang baik.
3. **Ramah Lingkungan:** Menggunakan desain dan material yang ramah lingkungan serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan.
4. **Pemberdayaan Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan GOR untuk menciptakan rasa memiliki dan partisipasi aktif.

1.4 RUANG LINGKUP DAN BATASAN OBJEK STUDY

Objek Studi berada di Kota Borong, Kecamatan Borong yang merupakan ibukota kabupaten Manggarai Timur. Ruang lingkup perancangan GOR di Borong Manggarai Timur mencakup aspek desain, fungsi, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kegiatan olahraga dan komunitas. Batasan perancangan dapat meliputi anggaran, lokasi, serta regulasi yang berlaku di daerah tersebut. Berikut merupakan contoh ruang lingkup dan Batasan dari perancangan GOR di Borong Manggarai Timur:

A. Ruang lingkup

1. **Lokasi:** Lokasi Perancangan berada di Borong, Manggarai Timur, NTT.
2. **Tujuan:** Perancangan GOR bertujuan untuk menciptakan fasilitas olahraga yang nyaman dan aman untuk Masyarakat.
3. **Fungsi:** GOR difungsikan sebagai tempat untuk kegiatan olahraga.
4. **Skala:** Perancangan GOR akan Dilakukan dengan skala sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

B. Batasan

1. **Lahan:** Lokasi perancangan berada di pusat kota tepatnya di lapangan pasar borong di jln. Ahmad Yani Kota Borong.
2. **Teknis:** Perancangan GOR akan dilakukan dengan mempertimbangkan factor-faktor teknis seperti struktur bangunan, system utilitas, dan keamanan.
3. **Lingkungan:** Perancangan GOR di Borong, akan mempertimbangkan factor-faktor lingkungan seperti penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan pelestarian lingkungan.

1.5 METODOLOGI

A. DATA PRIMER

Observasi / Pengamatan Lapangan Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui observasi secara langsung. Hal ini mencakup observasi lapangan yaitu mengunjungi Lokasi lapangan Borong untuk mengetahui kondisi lahan pada tapak dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam bentuk gambar.



Gambar 1. 1 Kondisi Lahan

Sumber: Analisa Penulis

B. DATA SEKUNDER

Data sekunder berasal dari berbagai sumber literatur dan digunakan untuk mendukung proses penelitian secara penuh.

Kebutuhan Data Sekunder Meliputi:

1. Data mengenai wilayah kota borong
2. Peraturan tentang standar Perancangan Gedung Olahraga

Menurut PERMENPORA.

C. ANALISIS

1. Lokasi Tapak

- Nama Lokasi: Lapangan Borong
- Wilayah Administrasi: Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur NTT.
- Koordinat Perkiraan: $\pm 8^{\circ} 41' \text{LS}$, $120^{\circ} 29' \text{BT}$
- Akses Utama: Jalan lintas Flores yang menghubungkan Ruteng-Borong-Ende

2. Batas-batas Wilayah

- Utara: Permukiman Warga Dan ruko
- Selatan: Area permukiman dan fasilitas umum seperti pasar
- Timur: Terminal dan jalan lintas flores
- Barat: Air laut

3. Kondisi Topografi

- Tapak berada di jantung kota Borong dengan kontur relatif datar di area lapangan
- Ketinggian $\pm 600\text{-}700$ mdpl, dengan suhu mencapai $22\text{-}30^{\circ}\text{C}$.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN;

Latar belakang dan identifikasi masalah, Tujuan, manfaat, ruang lingkup batasan kajian, metodologi penulisan, dan kerangka konseptual dibahas dalam bab ini.

BAB II Tinjauan Pustaka / Landasan Teori

Dalam Bab ini tinjauan Pustaka / landasan teori tersebut menjelaskan mengenai pengertian judul, pengertian Gedung olahraga, Peruntukan Gedung Olahraga, Tipologi Gedung Olahraga, Pengertian Arsitektur Kontemporer, dan ciri-ciri arsitektur kontemporer.

BAB III Gambaran Umum Lokasi

Bab ini menjelaskan mengenai Lokasi perancangan di Borong Manggarai Timur dan data-data keadaan wilayah manggarai timur.

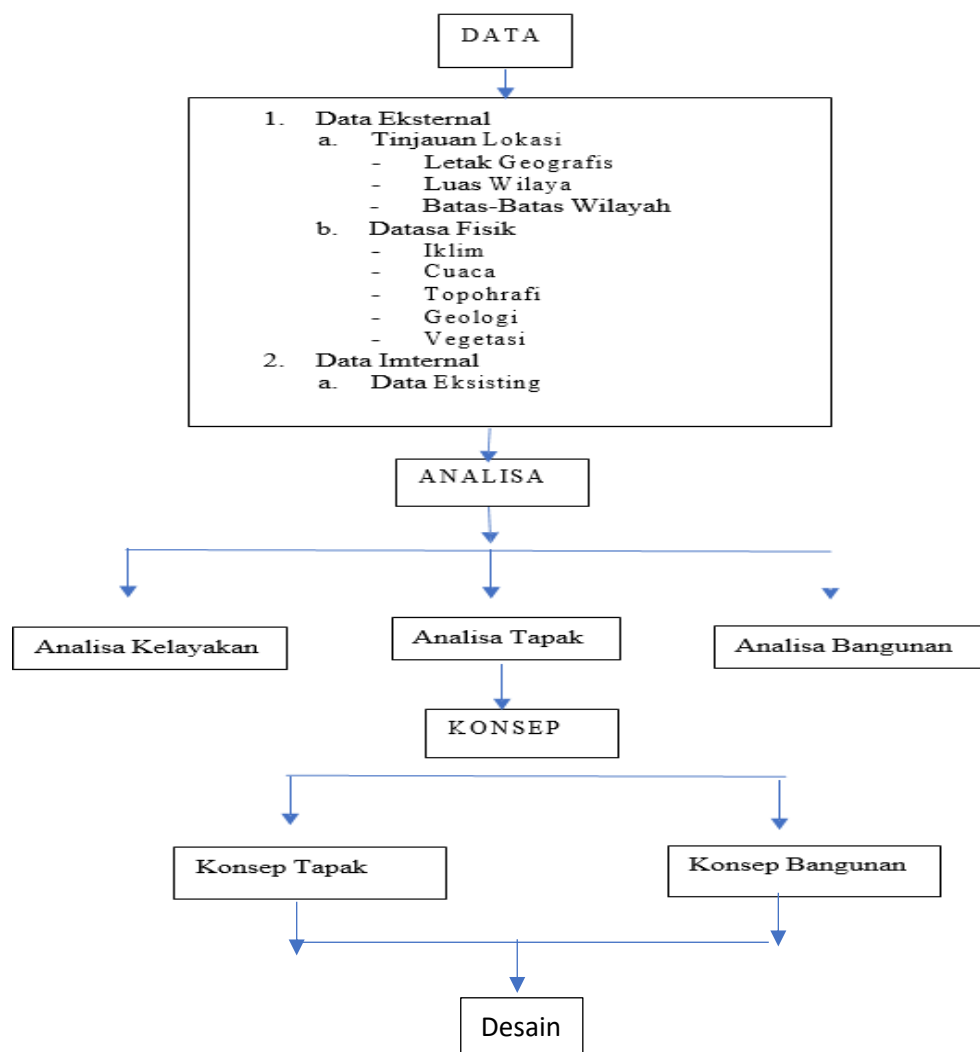
BAB IV Analisa Perencanaan Dan Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang Analisa penzoningan, Analisa hidrologi, Analisa sirkulasi tapak, parkir, Analisa klimatologi, Analisa bangunan, dan Analisa struktur.

BAB V Konsep Perencanaan dan Perancangan

Bab ini berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan baik konsep tapak, konsep bangunan, konsep klimatologi, konsep utilitas, dan konsep struktur pada Gedung olahraga.

1.7 KERANGKA BERPIKIR



Tabel 1. 1Kerangka Berpikir

Sumber: Analisa Pribadi